

Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Anggun Kurnia Robbani Rosita¹, Siti Fatimah², Mar'atul Latifah³, Mustika Faradilla Shanti⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat: Jl. Garuda Mas No.8, Gatak, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: g000210179@studentums.ac.id*

Abstract. *This study uses a qualitative methodology, primarily interview and document analysis techniques, to ascertain the role guidance and counseling teachers play in resolving student discipline issues. The results of the study show that guidance and counseling instructors can use a variety of strategies, including one-on-one counseling, mentoring, and observation, to address a range of issues, including student behavior.*

Keywords: *The role of guidance and counseling teachers, disciplinary character, students*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, terutama teknik wawancara dan analisis dokumen, untuk mengetahui peran yang dimainkan guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan berbagai strategi, termasuk konseling perorangan, pendampingan, dan observasi, untuk mengatasi berbagai masalah, termasuk perilaku siswa.

Kata kunci: Peran guru bimbingan konseling, karakter disiplin, siswa.

LATAR BELAKANG

Mengamati fenomena di dunia pendidikan di Indonesia mengungkapkan berbagai tantangan dan permasalahan, di antaranya adalah terkait dengan perilaku kenakalan remaja. Berbagai bentuk kenakalan remaja dalam sekolah yaitu mengenai kedisiplinan siswa seperti tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar, terlambat masuk sekolah, tidak menggunakan sepatu saat di area sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah, membolos sekolah, tidak memakai ikat pinggang ataupun dasi, rambut gondrong, dan tidak ikut dalam setiap kegiatan di sekolah.

Menurut Tulus Tu'u (2008: 31), Disiplin merupakan aspek yang menyatu dengan kepribadian individu. Lebih dari itu, disiplin bukan hanya sekadar elemen dalam kehidupan seseorang, tetapi menjadi bagian integral dari pola perilaku kesehariannya, di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keberadaan disiplin juga memegang peranan krusial dalam menentukan kesuksesan seorang siswa.

Pada dasarnya, disiplin merujuk pada kemampuan pengendalian diri untuk patuh terhadap semua norma yang berlaku di lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, dan

masyarakat. Siswa dianggap sebagai potensi penting bagi bangsa yang perlu diberikan pembinaan untuk turut serta dalam membangun dan menjaga kemerdekaan. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan nilai disiplin di lingkungan sekolah agar siswa memiliki karakter disiplin yang sudah tertanam ketika mereka menghadapi kehidupan masyarakat nanti.

Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, pendidikan merupakan suatu proses yang berperan dalam membantu pertumbuhan, pengembangan, dan kedewasaan individu, serta mengubah yang belum terorganisir menjadi terorganisir. Kemajuan dan evolusi ilmu pengetahuan serta teknologi turut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan itu sendiri memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pentingnya pendidikan nilai-nilai moral dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak baik sangat diperlukan. Keberhasilan inisiatif tersebut sangat bergantung pada peran dan kontribusi guru bimbingan dan konseling. Guru BK bertanggung jawab untuk membantu siswa menyelesaikan masalah mereka dan menjadi orang yang lebih baik sebagai individu dan sosial. Mereka juga harus membantu siswa bertindak sebagai individu dan sosial secara mandiri di lingkungan sekolah.

Guru bimbingan dan konseling juga bisa disebut sebagai konselor harus mampu memilih metode atau pendekatan apa yang akan digunakan dalam menangani masalah siswa. Sebagai konselor tentunya bisa menyesuaikan dan mengetahui bagaimana perasaan dari siswa yang sedang berkonsultasi. Guru juga berperan sebagai orangtua di sekolah. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar di dalam kelas, tetapi juga memiliki tanggung jawab membantu orangtua dalam membimbing perkembangan anak supaya tumbuh berkembang menjadi sosok yang lebih baik dan dapat patuh terhadap semua norma yang berlaku di sekolah serta dalam masyarakat umum.

Guru bimbingan dan konseling bukan hanya memiliki tugas meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga mengajarkan nilai spiritual dan sosial. Hal ini dapat dicapai hanya dengan ketekunan guru dalam menangani siswa yang mempunyai sikap yang tidak menghargai norma di lingkungan sekolah.

Guru dapat menjaga kredibilitasnya melalui keahlian dalam pengetahuan, sikap sopan, strategi pengajaran, dan penguasaan emosional yang positif terhadap siswa, yang akan berdampak pada partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini mendorong peneliti untuk menyelidiki upaya seorang guru bimbingan konseling untuk membantu siswa meningkatkan kedisiplinan. Sebab itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang judul ini.

KAJIAN TEORITIS

Akuardin Harita, Bestari Laia, dan Sri Florina L. Zagoto (2022) melakukan penelitian yang serupa yang membahas peran guru bimbingan konseling dalam disiplin siswa, yang berjudul “Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022”, hasil temuan yang dilakukan yaitu Peran guru BK dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melibatkan penyusunan program bimbingan konseling, fasilitasi perkembangan siswa, pemberian apresiasi kepada siswa yang telah menunjukkan kedisiplinan, kerjasama dan koordinasi antar stakeholder, serta kolaborasi dengan siswa, terutama pengurus kelas.

Penelitian yang serupa membahas tentang peran guru bimbingan konseling dalam disiplin siswa yaitu Evi Aeni Rufaedah (2021) dengan judul “Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Balongan”, Temuan dari penelitian menjelaskan bahwa penekanan pada layanan kuratif lebih tinggi ketika menghadapi siswa yang kurang disiplin, sementara layanan preventif diterapkan melalui teknik bimbingan, baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian yang serupa membahas tentang peran guru bimbingan konseling dalam disiplin siswa yaitu Nurul Istikomah (2016) dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa Di Smp Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali”, Studi ini menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling sangat penting dalam menangani masalah kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro. Ini termasuk memberikan peringatan kepada siswa, menawarkan bimbingan individu dan kelompok, dan menghukum siswa.

Penelitian yang serupa membahas tentang peran guru bimbingan konseling dalam disiplin siswa yaitu Joniel Hendrik Salouw, Suharno, Rostin Talapessy (2020) dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran PPKn (Studi Kasus Di SMA 1 Wonreli Maluku Barat Daya)”, Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam memperkuat disiplin siswa untuk membantu mereka menjadi lebih kuat secara pribadi adalah pendekatan yang efektif dalam upaya menanamkan nilai karakter pada generasi muda. Hal ini dilakukan guna membentuk generasi yang memiliki karakter dan integritas yang kuat. Guru selalu menekankan pentingnya berkepribadian baik dan berdisiplin dalam menghadapi semua tantangan dan mengatasi kendala yang dapat merugikan ketahanan pribadi. Upaya ini melibatkan aspek seperti kehadiran tepat waktu di sekolah, menghindari tindakan mencontek, mematuhi aturan

berpakaian, serta menegaskan ketaatan dalam perkataan dan tindakan. Pendekatan ini, yang fokus pada peningkatan karakter disiplin, dianggap sebagai pilihan utama dalam membentuk siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di sekolah kejuruan daerah Surakarta, Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, wawancara terstruktur digunakan untuk menanyakan peran guru bimbingan dan konseling, dan berbagai macam pertanyaan lainnya untuk mendapatkan informasi yang kita perlukan. Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor penyebab siswa kurang disiplin di Sekolah X

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin di sekolah dalam hasil wawancara yang diperoleh, antara lain:

a. Faktor Internal

Penyebab siswa kurang disiplin dalam faktor internal dikarenakan siswa biasanya mencari perhatian kepada orangtua mereka, bagi mereka yang keluarganya kurang “harmonis” mereka biasanya mencari perhatian, faktor internal lainnya karena malas.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi dari luar yakni karena lingkungan, jika banyak teman-teman yang kurang disiplin biasanya mereka juga ikut serta kepada hal tersebut, bahkan bisa karena orangtua mereka untuk meminta siswa tidak masuk sekolah, dan juga bisa karena guru sendiri karena guru yang terlambat dan siswa berpikiran dan salah mengartikan dalam filosofi Jawa “guru digugu dan ditiru” yang seharusnya guru itu ditiru dalam perbuatan yang baik tetapi siswa mengartikan dengan berbeda.

B. Pengaruh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Pembentukan karakter disiplin siswa dapat diwujudkan melalui pemberian bimbingan yang menyadarkan siswa akan konsekuensi dari tindakan yang tidak positif, yang dapat merugikan diri sendiri dan masa depan. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat

mendorong siswa untuk berperilaku positif. Dengan memotivasi siswa untuk berkomitmen pada tindakan-tindakan positif, seperti menjaga disiplin waktu, diharapkan akan berdampak positif pada keberhasilan mereka di masa yang akan datang.

Memberikan peringatan kepada siswa mengenai aturan-aturan sekolah sangat penting, dan pelanggaran terhadap aturan tersebut dapat mengakibatkan sanksi, termasuk panggilan kepada orangtua atau bahkan dikeluarkan dari sekolah. Meyakinkan siswa bahwa disiplin akan dihargai dan dipuji oleh guru juga dapat membantu mereka menjadi lebih disiplin. Siswa yang tidak disiplin akan menerima teguran dan hukuman. Ini dapat mengajarkan siswa untuk tidak menerima penghargaan secara berkala dan menghambat kesuksesan akademik mereka.

Seperti yang dijelaskan dalam fungsi bimbingan dan konseling, yaitu membantu individu dalam menghadapi kondisi di sekitarnya (Guna-wan, 2001:44). Tugas konselor melibatkan peran sebagai mitra bagi klien, menjadi wadah untuk mengungkapkan perasaan, memberikan panduan ketika klien mengalami kebingungan, atau memberikan dukungan saat klien merasa putus asa, dengan tujuan untuk memulihkan kembali integritas pribadi klien yang terguncang (Sarwono, 1997:226).

Situasi tersebut mencerminkan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan disiplin anak di sekolah. Oleh karena itu, tanggung jawab yang diberikan kepada mereka memiliki kepentingan yang sangat besar untuk memastikan kesinambungan pembelajaran siswa di lingkungan sekolah. Kedisiplinan di sekolah dianggap sebagai hal yang sangat penting, tidak hanya dalam lingkup sekolah itu sendiri, tetapi juga di luar lingkungan sekolah. Menjadi siswa yang disiplin merupakan kunci utama dalam proses belajar-mengajar. Sebab itu peran guru bimbingan dan konseling sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang kontribusi dan peran guru bimbingan konseling dalam peningkatan kedisiplinan siswa, ditemukan bahwa peranan guru bimbingan konseling mencakup fungsi sebagai pembimbing, teladan, pengendali, dan pengawas. Fungsi guru bimbingan konseling sebagai pembimbing, yang melibatkan bimbingan dan arahan terhadap perilaku siswa, dinilai cukup baik. Peran sebagai teladan juga diakui berpengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Sementara itu, peran sebagai pengendali dan pengawas oleh guru bimbingan konseling mendapatkan penilaian cukup baik. Meskipun secara umum,

kedisiplinan siswa dinilai cukup baik, beberapa siswa masih terlibat dalam perilaku bullying atau penghujatan terhadap individu tertentu.

Guru bimbingan konseling diharapkan memberikan langkah-langkah khusus kepada siswa yang terlibat dalam perilaku negatif terhadap sesama siswa, seperti tindakan penghujatan, membolos, dan sejenisnya. Guru bimbingan konseling diharapkan aktif melaksanakan berbagai model layanan dan aktivitas pendukung bimbingan konseling guna meningkatkan kesadaran disiplin pada siswa.

DAFTAR REFERENSI

Dwi, Nadya Utari. Analisis Faktor Penyebab Ketidakdisiplinan Siswa Di Sma Santuun Untan Pontianak

Gunawan, Yusuf. 2001. Pengantar Bim-bingan dan Konseling. Jakarta: Perlindo

[View Of Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022 \(Uniraya.Ac.Id\)](#)

[View Of Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Balongan \(Faiunwir.Ac.Id\) Lemari - \(iainsalatiga.ac.id\)](#)

[Salouw,H,J. all.2020. Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran Ppkn \(Studi Kasus Di SMA 1 Wonreli Maluku Barat Daya \)](#)

Sarwono, Sarlito Wirawan. 1997. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.